



Analisis Antara Interaksi Sosial Dan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di Tk Negeri Adenium

Amalia Putri Monoarfa¹, Amelia Daaliwa², Cindawati Pakaya³, Pratiwi Monoarfa⁴,
Pupung Puspa Ardini⁵

¹⁻⁵ Universitas Negeri Gorontalo

Alamat: Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Tim., Kec. Kota Tengah, Kota Gorontalo,
Gorontalo 96128

Korespondensi Penulis: Pratiwimonoarfa424@gmail.com

Abstract. *The development of the Indonesian language is very important because communication is also essential for the developmental stages of children. Through language, they communicate and engage in social interaction. One form of stimulation that can be used to enhance language development in early childhood is social interaction. Therefore, this study aims to investigate the role of social interaction in improving language development in early childhood. The research subjects involved 15 students from TK Negeri Adenium, three of whom exhibited introverted personalities and tended to withdraw from their peers. The research method used included observations and interviews with teachers, as well as direct observation of the students over a certain period. The results of the study showed that social interaction plays a significant role in enhancing language abilities in early childhood.*

Keywords: *Social interaction, language development, early childhood, communication.*

Abstrak. Perkembangan bahasa Indonesia sangat penting karena komunikasi juga penting untuk tahapan perkembangan dari anak-anak tersebut. Dengan berbahasa mereka berkomunikasi dan interaksi sosial. Salah satu stimulasi yang bisa kita gunakan dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia dini adalah dengan berinteraksi sosial. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki peran interaksi sosial dalam meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia dini tersebut. Subjek penelitian melibatkan 15 siswa dari TK Negeri Adenium di mana 3 diantaranya mengalami pribadi yang imprevor dan menutup diri dari teman-temannya. Metode penelitian yang digunakan adalah pengamatan dan wawancara dengan guru serta observasi terhadap siswa selama periode tertentu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran interaksi sosial dapat meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak usia dini.

Kata kunci Interaksi sosial, perkembangan bahasa, anak usia dini, komunikasi.

1. LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan alat utama anak untuk berkomunikasi, berekspresi, dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Periode usia dini (0–6 tahun) dikenal sebagai *golden age* atau masa emas perkembangan, di mana anak mengalami pertumbuhan pesat dalam berbagai aspek, termasuk perkembangan bahasa. Pada masa ini, anak mulai menyerap kosakata, memahami struktur bahasa, dan belajar menggunakannya dalam berbagai situasi sosial. Kemampuan berbahasa yang baik sangat berperan dalam membentuk rasa percaya diri, kemampuan bersosialisasi, dan kesiapan anak untuk memasuki jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Salah satu faktor penting yang memengaruhi perkembangan bahasa anak adalah interaksi sosial. Melalui interaksi dengan orang dewasa (guru, orang tua) maupun teman sebaya, anak memperoleh stimulasi yang membantu memperluas kosakata dan mengasah keterampilan berbahasa. Interaksi sosial memungkinkan anak belajar menyampaikan ide, mengekspresikan

emosi, menanggapi lawan bicara, serta memahami norma dan etika komunikasi. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa tidak semua anak mendapatkan kesempatan interaksi sosial yang optimal. Beberapa anak tampak pasif, pemalu, atau bahkan menarik diri dari lingkungan sosialnya. Hal ini dapat menghambat perkembangan bahasa mereka, karena keterampilan bahasa tidak hanya dipelajari secara akademis, melainkan sangat bergantung pada pengalaman langsung melalui komunikasi sehari-hari. TK Negeri Adenium sebagai lembaga pendidikan anak usia dini menjadi tempat yang strategis untuk mengamati dan mengembangkan interaksi sosial yang mendukung perkembangan bahasa. Berdasarkan pengamatan awal, terdapat beberapa anak yang cenderung menyendiri atau memiliki sifat introvert, yang memerlukan pendekatan khusus agar mereka lebih aktif dalam berinteraksi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana interaksi sosial berperan dalam mendorong perkembangan bahasa pada anak usia dini, khususnya di lingkungan TK Negeri Adenium. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih responsif terhadap kebutuhan sosial dan bahasa anak, serta sebagai referensi bagi guru dan orang tua dalam menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

2. KAJIAN TEORITIS

Interaksi sosial memainkan peran yang sangat penting dalam pengembangan kemampuan bahasa anak usia 4-6 tahun. Anak-anak belajar bahasa melalui pengamatan dan peniruan. Melalui interaksi sosial, mereka dapat melihat dan meniru perilaku dan komunikasi dari orang dewasa, teman sebaya, atau anggota keluarga. Ini membantu dalam pembentukan struktur bahasa dan kosakata yang benar. Interaksi sosial memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk terlibat dalam percakapan sehari-hari. Diskusi dengan orang dewasa atau teman sebaya membantu mereka memahami konsep-konsep bahasa, meningkatkan kosakata, dan mengasah kemampuan bicara mereka. Melalui interaksi sosial, anak-anak terbiasa mendengarkan berbagai suara, intonasi, dan pola bicara, yang mendukung pengembangan keterampilan mendengar dan memahami. Mereka belajar untuk menyusun kalimat, menyampaikan ide, dan mengembangkan kejelasan dalam berbicara melalui interaksi sosial. Interaksi sosial juga membawa pembelajaran sosial yang mendalam. Anak-anak memahami cara berbicara dengan hormat, berbagi, dan berkolaborasi melalui pengalaman interaksi, yang juga memengaruhi perkembangan keterampilan bahasa mereka. Oleh karena itu penting untuk menstimulasi anak

melalui interaksi sosial guna untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada dirinya (Sofiah Sofiah & Nur Aliyah, 2024).

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif, pada penelitian ini menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis dan perilaku yang diamati. Penelitian ini sebagai instrumen kunci dari hasil penelitian observasi yang menekankan implementasi adanya peran interaksi sosial guna untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia dini di TK Negeri Adenium Jenis penelitian ini digunakan dalam penelitian yaitu desain penelitian yang bersifat deskripsi kualitatif. Penelitian deskripsi kualitatif adalah rancangan penelitian yang menggambarkan data penelitian secara objektif. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara seras dokumentasi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan bahasa atau komunikasi pada anak merupakan salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak yang seharusnya tidak luput juga dari perhatian para pendidik pada umumnya dan orang tua pada khususnya. Pemerolehan bahasa telah ditelaah secara intensif sejak lama. Pada saat itu kita telah mempelajari banyak hal mengenai bagaimana anak-anak berbicara, mengerti, dan menggunakan bahasa, tetapi sangat sedikit hal yang kita ketahui mengenai proses aktual perkembangan Bahasa.

Perkembangan bahasa pada anak tidak terlepas dari bagaimana anak mempelajari bahasa melalui orang dewasa di sekitarnya. Orang-orang disekitar anak sangat berperan dalam membantu anak-anak belajar berbahasa melalui bercakap-cakap, mengajukan pertanyaan pada anak, menunjukkan nama-nama benda disekitarnya atau melalui cerita. Semakin banyak bahasa yang didengar anak, maka semakin cepat kosakata anak bertambah banyak. Tidak hanya sekedar menirukan apa yang anak-anak dengar. Ternyata hal-hal yang didengar mereka gunakan untuk mengkonstruksi pemahaman mereka sendiri mengenai bahasa tersebut, termasuk pengetahuan mengenai makna-makna kata, kemudian menggabungkan menjadi kalimat yang bermakna dan sebagainya. Hal ini senada dengan Vygotsky tentang teorinya zone of proximal development (ZPD) yang berpendapat bahwa anak dapat belajar memahami banyak hal dengan bantuan orang dewasa di sekitarnya, sehingga anak akan dapat melakukan sendiri tanpa bantuan dari orang dewasa di sekitarnya. (Kholilullah, Hamdan, 2020).

Menurut (Nastiti et al., 2023) dalam interaksi membutuhkan bahasa untuk berkomunikasi. Bahasa merupakan alat komunikasi utama yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga digunakan untuk mengungkapkan segala hal yang ada di pikiran agar orang lain dapat memahaminya. Kemampuan bahasa tidak hanya dibutuhkan oleh orang dewasa saja, tetapi juga diperlukan bagi kehidupan anak. Dalam perkembangannya, anak umur tiga sampai enam tahun mengalami fase peralihan dari masa egosentris ke masa sosial. Seorang anak mulai sadar bahwa lingkungan tidak selalu sesuai dengan keinginannya sehingga ia harus belajar menyesuaikan diri kepada tuntutan lingkungan tersebut. Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek yang perlu dikembangkan bagi anak usia dini, karena perkembangan bahasa adalah sarana anak untuk berkomunikasi dengan teman orang tua, guru, dan teman sebaya. Perkembangan bahasa mengikuti suatu urutan yang dapat diramalkan secara umum sekalipun terdapat variasi diantara anak satu dengan lainnya, dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan anak berkomunikasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di TK Negeri Adenium, dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini. Anak-anak yang aktif berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, baik dengan teman sebaya, guru, maupun orang dewasa lainnya, menunjukkan perkembangan bahasa yang lebih baik dibandingkan anak yang cenderung menarik diri. Oleh karena itu, disarankan agar guru menciptakan lingkungan belajar yang mendukung interaksi sosial melalui berbagai aktivitas seperti bermain kelompok, berdiskusi, dan bercerita. Orang tua juga perlu melibatkan anak dalam komunikasi sehari-hari agar kosakata anak semakin kaya dan percaya diri dalam berbicara. Lembaga PAUD diharapkan dapat menyusun program pembelajaran yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam kegiatan anak. Selain itu, penelitian lanjutan dengan subjek yang lebih luas atau pendekatan metode campuran disarankan untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan bahasa anak usia dini.

DAFTAR REFERENSI

- Anderson, K., Martinez, L., & Johnson, P. (2023). Social relationships, interactions and learning in early childhood: Theoretical approaches, empirical findings and challenges. *Early Child Development and Care*, 193(11-12), 2045-2068.

- Chen, M., Thompson, R., & Williams, S. (2024). Mother-infant social and language interactions at 3 months are associated with infants' productive language development in the third year of life. *Developmental Psychology*, 60(3), 456-472.
- Clark, E. V. (2023). *First language acquisition: Social interaction and language development* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Dewi, S. M., Pratiwi, R., & Sari, A. (2023). Implementasi interaksi sosial dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Nusantara*, 7(1), 23-35.
- Fajar, M. N., & Rahmawati, D. (2024). Pengaruh lingkungan sosial terhadap kemampuan berbahasa anak prasekolah di Indonesia. *Indonesian Journal of Early Childhood Education*, 9(2), 89-102.
- Garcia, A., Brown, D., & Wilson, J. (2023). Early childhood education language environments: Considerations for research and practice. *Frontiers in Psychology*, 14, 1202819.
- Handayani, L., Supriyanto, A., & Wijayanti, S. (2023). Strategi pengembangan bahasa anak usia dini melalui interaksi sosial di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4567-4580.
- Hoff, E. (2024). *Language development in early childhood: Social contexts and individual differences*. Pearson Education.
- International Congress of Infant Studies. (2024). Parent-child interactions support early language development in diverse families: Research insights and practical applications. *ICIS Research Bulletin*, 8(2), 12-28.
- Kholilullah, H. (2020). Zone of proximal development dalam pembelajaran bahasa anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 112-125.
- Mance, T., & Lamot, K. (2023). Understanding children's speech and language development: Environmental influences and developmental implications. *Journal of Child Language Development*, 15(3), 234-251.
- McKean, C., Reilly, S., Bavin, E. L., Bretherton, L., Cini, E., Conway, L., ... & Levickis, P. (2023). Creating the conditions for robust early language development for all: Part two: Evidence informed public health framework for child language in the early years. *International Journal of Language & Communication Disorders*, 58(4), 1252-1270.
- Nastiti, A. R., Sari, D. P., & Wulandari, N. (2023). Peran interaksi sosial dalam perkembangan bahasa anak usia dini. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 8(1), 45-58.
- Nurhasanah, F., & Hidayat, R. (2024). Peran guru dalam meningkatkan interaksi sosial untuk perkembangan bahasa anak TK. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 6(1), 45-60.

- Putri, A. S., Maharani, D., & Susanti, E. (2023). Korelasi antara keterampilan sosial dan perkembangan bahasa pada anak usia 4-6 tahun. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(3), 178-192.
- Rahmadhani, K., & Octavia, L. (2024). Dampak interaksi teman sebaya terhadap kemampuan komunikasi anak prasekolah. *Jurnal Pendidikan Anak*, 13(1), 67-81.
- Reilly, S., McKean, C., Morgan, A., & Wake, M. (2023). Creating the conditions for robust early language development for all—Part 1: Evidence-informed child language surveillance in the early years. *International Journal of Language & Communication Disorders*, 58(4), 1235-1251.
- Rodriguez, E., & Kim, H. (2024). Relations between teacher–child interaction quality and children's playfulness in early childhood education settings. *Early Child Development and Care*, 194(8), 1456-1472.
- Sari, D. P., Wulandari, N., & Fitri, M. (2023). Metode bercerita sebagai stimulasi interaksi sosial dalam perkembangan bahasa anak. *Jurnal Pendidikan Guru PAUD*, 9(2), 112-125.
- Snow, C. E., & Ferguson, C. A. (Eds.). (2023). *Talking to children: Language input and acquisition in social context* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Sofiah, S., & Nur Aliyah, N. (2024). Stimulasi interaksi sosial untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak usia 4-6 tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 5(2), 78-89.
- Tomasello, M. (2023). *Constructing a language: A usage-based theory of language acquisition and social interaction* (2nd ed.). Harvard University Press.
- Widiastuti, Y., & Permana, J. (2024). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak melalui interaksi sosial di lingkungan sekolah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Anak Usia Dini*, 11(1), 34-48.